

2015

# JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH STIEPI

Vol. 2 No.1, Desember 2015

ISSN 2356 - 1084

**PENGARUH PENJUALAN PRODUK PEMBIAYAAN *MURABAHAH* KUR DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PLUS TERHADAP PEROLEHAN NISBAH PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SYARIAH BATUSANGKAR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI PADA BANK NAGARI CABANG SITEBA PADANG**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN ( Studi Empiris Perusahaan yang *Listing* di BEI )**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERAT (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013)**

**ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUS KAS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT. RIZANO CIPTA MANDIRI**



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
(LPPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANKAN INDONESIA  
Jalan Raden Saleh No. 23 Padang



**JURNAL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH STIEPI**

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>HAL</b>
PENGARUH PENJUALAN PRODUK PEMBIAYAAN <i>MURABAHAH</i> KUR DAN PEMBIAYAAN <i>MURABAHAH</i> PLUS TERHADAP PEROLEHAN NISBAH PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SYARIAH BATUSANGKAR <i>Susriyanti, Ari Achmad Yani</i> .....	1-8
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI PADA BANK NAGARI CABANG SITEBA PADANG <i>Riche Fermayani, Yeni Kartika</i> .....	9-22
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN ( Studi Empiris Perusahaan yang <i>Listing</i> di BEI ) <i>Sillvi Ayu Wandari, Anda Yeni</i> .....	23-37
PENGARUH PROFITABILITAS DAN <i>INVESTMENT OPPORTUNITY SET</i> (IOS) TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERAT (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013) <i>Sry Yulia Andrizal, Riki Amaldi</i> .....	38-50
ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ARUS KAS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA PT. RIZANO CIPTA MANDIRI <i>Romi Rianto Harahap</i> .....	51-71

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
PERBANKAN INDONESIA**

**PENGARUH PENJUALAN PRODUK PEMBIAYAAN *MURABAHAH* KUR  
DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PLUS TERHADAP PEROLEHAN NISBAH  
PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU SYARIAH  
BATUSANGKAR**

Oleh :

**Susriyanti,SE.,MM dan Ari Achmad Yani,SE STIE Perbankan Indonesia**  
email : [susisusriyanti@yahoo.co.id](mailto:susisusriyanti@yahoo.co.id)

**Abstract**

*This study aims to determine the influence of the Product sales of murabahah financing KUR and murabahah financing PLUS sales to gain ratio at Bank Nagari Syariah Branch Batusangkar. By examining the ratio of acquisition financing products KUR Murabahah and Murabahah Plus. Samples uses in this study is acquisition financing sales ratio KUR Murabahah and Murabahah financing Plus from January to June 2013, with the classic assumption test. The method in this research is the analysis coefficient of determination. These results indicate that the sale of financing products KUR and financing murabaha Plus significantly affect the acquisition ratio on bank Nagari syariah branch Batusangkar.*

*Keywords: murabahah financing PLUS product sales, murabahah financing KUR product sales, acquisition ratio.*

**I. Pendahuluan**

Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing menurut setiap bank untuk memperhatikan produk yang dihasilkannya serta berusaha memenuhi apa yang mereka harapkan dengan cara yang lebih unggul serta lebih memuaskan dari pada yang dilakukan oleh pihak bank dan pesaing lainnya. Sehingga perhatian bank tidak hanya terbatas pada barang atau jasa yang dihasilkan saja, tetapi ada juga aspek proses sumber daya manusia juga lingkungannya. Beberapa bank melakukan studi tentang apa yang diinginkan nasabah dengan menciptakan produk yang inovatif, dan memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap produk yang akan dipasarkan.

Dengan semakin banyaknya jumlah bank syariah, struktur pasar syariah pun berubah dari monopoli menjadi *oligopoly*, yang menyebabkan semakin tingginya tingkat persaingan antara bank syariah. Baik itu Bank Umum Syariah, unit Usaha Syariah Dari Bank Umum Konvensional serta Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Peningkatan jumlah pemain dalam industri perbankan syariah terlihat cukup pesat dibandingkan keadaan akhir tahun 1998, yang hanya memiliki 1 Bank Umum Syariah, beberapa Unit Pelayanan Syariah dan BPR Syariah.

Bank Nagari merupakan salah satu bank terbesar yang berada di Sumatera Barat, dan sudah memiliki layanan Syariah sejak tahun 2006 dan telah membuka kantor cabang pembantu yang selalu bertambah dari tahun ketahun, pada 26 Desember 2012 Unit Usaha Syariah membuka Kantor Cabang Pembantu Syariah Batusangkar yang berada di bawah lindungan Kantor Cabang Syariah Payakumbuh, Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar menjalankan usaha penyaluran dana dalam bentuk Pembiayaan. Pembiayaan pada Bank

Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar memiliki tujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat terutama di wilayah Kabupaten Tanah Datar. Ini dibuktikan dengan semakin banyak dan berkembangnya usaha masyarakat dan meningkatnya taraf hidup masyarakat yang mendapat pinjaman pembiayaan yang salurkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.

Berikut adalah daftar jumlah nasabah Pembiayaan Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar dari Januari sampai Juni 2013.

**Tabel 1**  
**Daftar Jumlah Nasabah Debitur pada Produk Pembiayaan di Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar**

No	Bulan	Daftar Jumlah Nasabah Pembiayaan			
		Murabahah Plus	Murabahah Modal Kerja	Murabahah Investasi	Murabahah KUR
1	Januari	2	0	0	12
2	Februari	8	0	0	5
3	Maret	6	2	0	17
4	April	14	0	0	18
5	Mei	14	0	0	23
6	Juni	14	1	0	20

Sumber: Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada Pembiayaan *Murabahah KUR* dan Pembiayaan *Murabahah Plus* merupakan produk Bank Nagari yang sangat berpengaruh dan memiliki tingkat jumlah nasabah yang tinggi. Terhitung pada Pembiayaan *Murabahah KUR* nasabah sejak awal tahun 2013 berjumlah 95 nasabah. Dan pada Pembiayaan *Murabahah Plus* total nasabahnya termasuk paling banyak meski berada di bawah Pembiayaan *Murabahah KUR* yaitu sebanyak 58 nasabah. Sedangkan pada pembiayaan Pembiayaan *Murabahah Modal Kerja* total nasabah hanya 3 nasabah, dan pada Pembiayaan *Murabahah Investasi* sejak awal tahun 2013 hingga bulan Juni masih belum ada nasabah yang menjadi debitur pada pembiayaan ini.

Penulis memilih bahan penelitian ini pada jenis Pembiayaan *Murabahah KUR* dan Pembiayaan *Murabahah Plus*, karena pembiayaan *Murabahah KUR* dan Pembiayaan *Murabahah Plus* yang merupakan produk Bank Nagari yang mendapat respon sangat baik dari masyarakat Sumatera Barat terutama bagi yang membutuhkan biaya usaha. Berdasarkan data di atas, tentu akan memunculkan laba dari produk Pembiayaan *Murabahah* yang semakin meningkat. Berikut data laba Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar.

**Tabel 2 Laba produk Pembiayaan Murabahah Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar Periode Januari-Juni 2013**

No	Bulan	Perolehan Laba				Jumlah Laba Produk Pembiayaan Murabahah
		Murabahah KUR	Murabahah Plus	Murabahah Modal Kerja	Murabahah Investasi	
1	Januari	Rp. 2.876.667	Rp. 1.962.500	0	0	Rp. 4.839.167
2	Februari	Rp. 4.029.287	Rp. 8.755.000	0	0	Rp. 12.784.287
3	Maret	Rp. 8.080.245	Rp. 13.839.167	Rp.1.987.500	0	Rp. 23.906.912
4	April	Rp. 14.409.478	Rp. 28.225.899	Rp.1.987.500	0	Rp. 58.462.044
5	Mei	Rp. 22.771.395	Rp. 41.861.232	Rp.1.987.500	0	Rp. 66.560.127

6	Juni	Rp. 34.112.312	Rp. 56.836.015	Rp 2.287.500	0	Rp.93.235.827
---	------	----------------	----------------	--------------	---	---------------

Sumber: Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar

Dari data di atas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank Nagari terhadap produk Pembiayaan *Murabahah* KUR dan Pembiayaan *Murabahah* Plus ini semakin bulan semakin meningkat, dan menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Peningkatan laba pada pembiayaan *Murabahah* KUR dan Pembiayaan *Murabahah* Plus ini tidak lepas dengan adanya kiat dari bank untuk melakukan promosi.

Pembiayaan *Murabahah* KUR memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Diantaranya produk *Murabahah* KUR mendapat jaminan dari Pemerintah sehingga nasabah yang mengajukan Pembiayaan dapat mengajukan pembiayaan untuk usahanya dengan nilai agunan 30% (tiga puluh persen) dari *plafound* yang diajukan dengan syarat harus memiliki usaha yang jelas dan memiliki prospek perkembangan usaha yang baik, dan syarat ketentuan lainnya. Fasilitas-fasilitas lain yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Margin Pembiayaan yang rendah
- b. Dijamin oleh asuransi
- c. Agunan dapat 30% dari *Plafound*

Sedangkan dalam Pembiayaan *Murabahah* Plus memiliki keunggulan seperti tingkat suku margin lebih rendah dibandingkan dengan pembiayaan lain, selain itu administrasi pembiayaan lebih ringan pada Pembiayaan *Murabahah* Plus yaitu sebesar 1.25% bagi pembiayaan < Rp.100.000.000; dan 1% bagi pembiayaan > Rp.100.000.000;. Dan nasabah Pembiayaan *Murabahah* Plus akan diasuransikan jiwanya Sehingga nasabah merasa aman karena memiliki jaminan untuk keselamatan jiwanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis ingin melihat lebih jauh lagi tentang:

- a. Bagaimanakah pengaruh penjualan produk Pembiayaan *Murabahah* KUR terhadap perolehan nisbah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar?
- b. Bagaimanakah pengaruh penjualan produk Pembiayaan *Murabahah* Plus terhadap perolehan nisbah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar?

Penelitian ini penulis buat dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah ada atau sudah tersaji dalam bentuk laporan ataupun tabulasi-tabulasi angka yang bisa digunakan dari perusahaan tempat penelitian ini. Data dalam suatu penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting karena data-data tersebut merupakan suatu gambaran atas variabel-variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan suatu hipotesis. Oleh karena itu, sebelum data yang diperoleh dalam pengujian hipotesis, maka data tersebut harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan analisis statistik. Deskriptif semua data yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik dapat dijabarkan pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MURABAHAH KUR	6	190000000.00	1465500000.00	889000000.0000	5.11406E8
MURABAHAH PLUS	6	230000000.00	1751700000.00	1102116666.6667	6.50212E8
PEROLEHAN NISBAH	6	4839167.00	93235827.00	43298060.6667	3.47881E7
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan pengujian statistik deskriptif yang dijelaskan dalam tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu Pembiayaan *Murabahah* KUR mempunyai nilai tertinggi 1.465.500.000.00 dan nilai terendah 190.000.000.00 dengan rata-rata 889.000.000.00 dan standar deviasi perusahaan sebesar 511405812.01457. Untuk variabel independen berikutnya adalah Pembiayaan *Murabahah* Plus mempunyai nilai tertinggi 1751700000.00, nilai terendah 230000000.00 dengan rata-rata 1102116666.6667 dan standar deviasinya 650211505.33243. Dari analisis deskriptif perolehan nisbah sebagai variabel dependen mempunyai nilai tertinggi sebesar 93235827.00 dan nilai terendah 4839167.00 dengan rata-rata 43298060.6667 dan standar deviasi 3.47881E7.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis terhadap model regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik model regresi. Pengujian ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah ada pelanggaran terhadap uji asumsi klasik. Dimana pelanggaran tersebut akan menyebabkan koefisien-koefisien regresi memiliki standar error dan ragam (*variance*) yang besar, sehingga mengurangi kehandalan penaksiran berupa:

### 1. Uji Normalitas

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam regresi ini memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola *residual* mengikuti distribusi normal. Penelitian ini menggunakan teknik Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai sig uji *Kolmogorov-Smirnov* > 0.05 berarti data terdistribusi normal. Jika nilai sig uji *Kolmogorov-Smirnov* < 0.05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal. Hasil pengujian dan pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	MURABAHAH KUR	MURABAHAH PLUS	PEROLEHAN NISBAH
N	6	6	6
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	8.8900E8	1.1021E9
	Std. Deviation	5.11406E8	6.50212E8
Most Extreme Differences	Absolute	.167	.278
	Positive	.138	.189
	Negative	-.167	-.278
Kolmogorov-Smirnov Z	.410	.681	.518
Asymp. Sig. (2-tailed)	.996	.742	.951

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa hasil uji normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel *Murabahah* KUR sebesar 0,410 dengan nilai signifikansi 0,996. Untuk variabel *Murabahah* Plus sebesar 0,681 dengan nilai signifikansi 0,742 dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, karena nilai signifikan dari uji normalitas besar dari 0,05.

Hasil Uji Normalitas menyatakan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk variabel perolehan nisbah sebesar 0,518 dengan nilai signifikansi sebesar 0,951. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, karena nilai signifikan dari uji Normalitas besar dari 0,05.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *statistic test*. Berikut adalah hasil dari pengolahan dengan SPSS:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 <sup>a</sup>	.936	.893	1.13876E7	1.802

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH PLUS, MURABAHAH KUR

b. Dependent Variable: PEROLEHAN NISBAH

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari hasil pengujian ditemukan nilai DW (Durbin Watson) sebesar 1,802 sehingga hasil yang ditemukan berada pada posisi nilai DW 1,802 besar dari -2 dan kecil dari 2 atau  $-2 > 1,802 > 2$  berarti dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

## 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika independen mempunyai nilai VIF  $> 10$  berarti telah terjadi multikolinearitas. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 yang akan di sajikan pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MURABAHAH KUR	.294	3.406
	MURABAHAH PLUS	.294	3.406

a. Dependent Variable: PEROLEHAN NISBAH

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil VIF pada *Murabahah KUR* dan *Murabahah Plus* adalah 3.406. Berarti dapat diambil kesimpulan bahwa VIF pada *Pembiayaan Murabahah KUR* dan *Murabahah Plus*  $< 10$  maka variabel tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

## 4. Uji Heterokedastisitas

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam modal *regresi linear* kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk menguji Heterokedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Rank Spearman* antara masing-masing variabel independen dengan residualnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak

terdapat Heterokedastisitas, dan sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terdapat Heterokedastisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Heterokedastisitas  
Correlations

		MURABAHAH KUR	MURABAHAH PLUS	PEROLEHAN NISBAH	Residual
Spearman's rho	MURABAHAH KUR	1.000	.657	.886	-.657
			.156	.019	.156
	N	6	6	6	6
MURABAHAH PLUS	MURABAHAH KUR	.657	1.000	.886	-.657
		.156		.019	
	N	6	6	6	6
PEROLEHAN NISBAH	MURABAHAH KUR	.886	.886	1.000	-.886
		.019	.019		.019
	N	6	6	6	6
Residual	MURABAHAH KUR	-.657	-.657	-.886	1.000
		.156		.019	
	N	6	6	6	6

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas terdapat residual dapat dilihat bahwa nilai *Correlation Coefficient* adalah rendah, atau nilai signifikan (2-tailed) masing-masing variabel di atas 5%, dapat diartikan bahwa masing-masing variabel independen (*Murabahah KUR* dan *Murabahah Plus*) tidak mempunyai hubungan dengan residualnya. Dengan ini dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas pada model regresi linear berganda.

#### Analisis uji hipotesis Penelitian

##### 1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian terhadap hipotesis pertama penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.682E7	1.024E7		-1.642	.199
	MURABAHAH KUR	.031	.018	.452	1.672	.193
	MURABAHAH PLUS	.030	.014	.558	2.059	.132

a. Dependent Variable: PEROLEHAN NISBAH

Sumber: Data Diolah SPSS

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dituliskan model regresi sebagai berikut:

$$Y = -1.682E7 + 0.031 X_1 + 0.030 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi berganda diketahui bahwa masing-masing variabel independen menggambarkan bahwa:



1. Koefisien regresi variabel Pembiayaan *Murabahah* KUR ( $X_1$ ) sebesar 0.031 menggambarkan bahwa pendapatan laba pada Produk Pembiayaan *Murabahah* KUR mempunyai pengaruh positif terhadap perolehan nisbah.
2. Koefisien regresi variabel Pembiayaan *Murabahah* Plus ( $X_2$ ) sebesar 0.030 menggambarkan bahwa pendapatan laba pada produk Pembiayaan *Murabahah* Plus mempunyai pengaruh positif terhadap perolehan nisbah.

## 2. Uji t-statistik

Uji ini bertujuan untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Dengan menggunakan  $\alpha$  0.05 diperoleh Nilai signifikan pada Produk Pembiayaan *Murabahah* KUR 0.193 dan *Murabahah* Plus 0.132 >  $\alpha$  0.05. Artinya bahwa kedua variabel independen tidak berpengaruh signifikan.

## 3. Uji F-statistik

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak, maka dilakukan uji F-statistik. Pengujian ini dilakukan dengan nilai signifikan <  $\alpha$  5%. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Hasil Uji F-Statistik ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.662E15	2	2.831E15	21.831	.016 <sup>**</sup>
	Residual	3.890E14	3	1.297E14		
	Total	6.051E15	5			

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH PLUS, MURABAHAH KUR

b. Dependent Variable: PEROLEHAN NISBAH

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh  $F_{hitung}$  21,831 dan  $F_{tabel}$  13,925. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (21,831 > 13,925). Berarti dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen artinya pada produk Pembiayaan *Murabahah* KUR dan Pembiayaan *Murabahah* Plus berpengaruh terhadap perolehan nisbah.

## 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Hasil dari uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 <sup>**</sup>	.936	.893	1.13876E7

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH PLUS, MURABAHAH KUR

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari tabel diatas dapat dilihat angka  $R^2$  (R Square) sebesar 0,936 atau sama dengan 93,6%. Hal ini Menunjukkan bahwa variabel independen (*Murabahah* KUR dan *Murabahah*

Plus) berpengaruh terhadap variabel Dependen (Perolehan nisbah) sebesar 93,6%. Sedangkan sisanya, 6,4% berpengaruh pada variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut di atas, maka peneliti didapat kesimpulan:

1. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diketahui bahwa penjualan produk pembiayaan *Murabahah* KUR berpengaruh positif terhadap perolehan nisbah bank sebesar 0,031.
2. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diketahui bahwa penjualan produk pembiayaan *Murabahah* Plus berpengaruh positif terhadap perolehan nisbah bank sebesar 0,030.
3. Secara keseluruhan dapat dilihat bahwa pengaruh dari penjualan Produk Pembiayaan *Murabahah* KUR dan *Murabahah* Plus terhadap perolehan nisbah pada Bank Nagari Cabang Pembantu Syariah Batusangkar yang diukur dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 93,6% sedangkan sisanya sebesar 6,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Artinya Penjualan Produk Pembiayaan *Murabahah* KUR dan *Murabahah* Plus memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan nisbah bank.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Anisa Solihah.2011. *Pengaruh Penetapan Break Even Point Terhadap Laba Pada PT. Semen Gersik (Persero) Tbk*. Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta
2. Arikunto.2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka cipta
3. Aritonang. 2008. *Riset Pemasaran*. Bogor: Gahalia Indonesia
4. Bank Nagari. 2013. *Neraca Pembiayaan Perjuni*. Padang
5. Hurriati, ratih.2008. *Bauran Pemasaran cetakan kedua*. Badung: Alfabeta
6. Indrantoro, Nur & Supomo, Bambang. 1999. *Metodolo i Peneltan Bisnis, BPFE*. Jogjakarta
7. Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
8. Kasmir. 2004. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta
9. Kotler, Philip. 2000. *Marketing Management (Edisi Indonesia Oleh Hendra Teguh, Ronny, dan Benyamin Molan)*. Jakarta
10. Sugiono. 2001. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
11. Tjiptono, Fandi dan Greorius Chandra. 2005. *Service Quality and Statisfaction*. Yogyakarta. Andy Offset
12. Tjiptono, Fandi. 2004. *Prinsi-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta. Andy Offset
13. Yeni Serdyatik. 2006. *Analisis Pengaruh Harga Jual Terhadap Volume Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan (study Kasus Pada PT. Aqua Golden Mississipl. Tbk*. Universitas Muhamadiyah Malang. Jakarta